

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan zaman yang pesat membuat dunia persaingan bisnis semakin hari semakin ketat. Keadaan ini menjadi ancaman yang berisiko bagi setiap perusahaan yang ikut serta di dalamnya, dibutuhkan cara dan kemampuan khusus agar perusahaan mampu bertahan dan berhasil memenangi persaingan. Sehingga perusahaan membutuhkan adanya auditor untuk mengelola perusahaannya dengan sebaik mungkin agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Audit adalah pemeriksaan laporan keuangan untuk memberikan pendapat atas kebenaran penyajian laporan keuangan perusahaan dan juga menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari audit tersebut ialah untuk menyakinkan bahwa seluruh transaksi telah dicatat atau ada dalam jurnal secara aktual telah dimasukkan, memastikan transaksi dan saldo perkiraan yang ada telah dicatat berdasarkan jumlah yang benar, perhitungan yang benar, diklarifikasikan, dan dicatat dengan benar.

Oleh karena itu peranan audit sangat penting, jika laporan keuangan tidak diaudit maka akan ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja, laporan keuangan juga harus bebas dari salah

saji yang material. Agar tidak terjadi salah saji, maka prosedur audit sangat diperlukan.

Prosedur audit merupakan langkah-langkah yang harus dijalankan auditor dalam melaksanakan pemeriksaannya agar tidak melakukan penyimpangan dan dapat bekerja secara efisien dan efektif. Prosedur audit kas dilakukan dengan cara melakukan perhitungan kas, untuk memastikan bahwa buku kas telah ditutup per tanggal, dengan membandingkan kas menurut perhitungan kas yang terdapat dalam saldo buku kas. Apabila perhitungan kas sesudah tanggal neraca, maka auditor melakukan prosedur penarikan mundur ke tanggal neraca dan bila dilakukan sebelum neraca yang harus dilakukan ialah maju ke tanggal neraca. Selanjutnya auditor membandingkan saldo buku besar dengan penghitungan kas setelah prosedur penarikan per tanggal neraca. Bila terdapat kas kecil, auditor harus memastikan kas dalam mata uang asing yang telah dikonversikan ke dalam kurs yang benar per tanggal neraca. Setelah itu dibuat daftar koreksi, dan dibuat hasil kesimpulan hasil pemeriksaan kas. Dengan adanya prosedur audit maka auditor dapat memeriksa laporan keuangan klien salah satunya ialah kas.

Kas adalah harta lancar perusahaan yang berwujud uang kertas atau logam dan surat berhargayang mempunyai sifat likuid. semakin besarnya jumlah kas, maka likuiditas suatu perusahaan akan semakin tinggi. Artinya tingkat perputaran kas di perusahaan tersebut sangat rendah, sehingga timbul keadaan over investment yang disebabkan oleh kurang efektifitasnya perusahaan dalam mengelolah kas.

Perusahaan yang memiliki kas kecil, berarti perputaran kasnya tinggi sehingga keuntungan tinggi, oleh karena itu pengelolaan kas dan penggunaannya harus direncanakan dan diawasi sebaik-baiknya karena berhubungan dengan kelancaran kegiatan perusahaan. Kas perusahaan berasal dari hasil penjualan investasi jangka panjang, penanaman modal dari pemilik, dan penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden.

PT DBPM adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang reparasi perawatan kendaraan yang berdiri sejak tahun 2011, perusahaan ini telah menjadi klien KAP BTFD sejak tahun 2012. PT DBPM telah memiliki pergudangan yang terletak dikawasan sidoarjo dan bekerja sama dengan perusahaan di negara Inggris. Oleh karena itu PT DBPM memerlukan adanya seorang auditor untuk memeriksa kas karena sifatnya yang likuid dengan menerapkan prosedur audit. Prosedur audit dilakukan secara langsung dan selama kegiatan praktik kerja lapangan berlangsung. Memeriksa, mengamati, dan mengkonfirmasi dari prosedur audit yang dilakukan oleh auditor di Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit perusahaan klien. Pekerjaan yang dilakukan seperti yang telah diuraikan diatas, merupakan prosedur audit kas yang dilakukan di PT DBPM.

Ruang Lingkup

Praktik kerja lapangan bertempat di Kantor Akuntan Publik Benny, Tony, Frans dan Daniel beralokasi di Surabaya, Jawa Timur yang dilaksanakan selama 4 bulan. Sebagai auditor junior di Kantor

Akuntan Publik banyak yang telah dikerjakan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan, salah satunya yang dilakukan ialah membantu auditor senior dalam memeriksa dokumen atau memastikan agar setiap dokumen fisik dengan pencatatan sistem perusahaan harus sama. Kegiatan selama magang antara lain meliputi mutasi kas dengan melakukan vouching penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT DBPM.

Tujuan Laporan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur audit atas kas.
2. Untuk mempraktekkan teori mengenai prosedur audit atas kas.
3. Untuk mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya, sebagai awal serta latihan untuk menghadapi dunia kerja melalui proses praktik kerja lapangan.

Manfaat Laporan

1. Bagi Mahasiswa :
Merupakan kesempatan dalam menerapkan ilmu akuntansi khususnya audit yang diperoleh selama kuliah dan memperoleh pengetahuan serta pemahaman mengenai prosedur audit.

2. Bagi KAP :

Hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu KAP BTFD dalam menerapkan prosedur audit melalui penerimaan kas yang efektif, efisien, dan ekonomis.